

ABSTRAK

Masa nifas dimulai sejak kala uri dengan menghindarkan adanya kemungkinan perdarahan nifas, perlukaan jalan lahir, atau luka episiotomy. Perawatan perinium yang tidak benar menimbulkan luka infeksi pada perineum. Untuk itu diperlukan perawatan luka pada perineum. Survey awal di BPS Sriaun Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan didapatkan 7 responden yang mengalami tingkat pengetahuan kurang terdiri dari 4 responden yang mengalami tingkat pengetahuan cukup dan 1 responden yang mengalami tingkat pengetahuan kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu nifas dengan luka perineum sebesar 12 orang dan besar sampel sejumlah 12 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling*. Variabel penelitian ini adalah ibu nifas dengan luka perineum hari ke 6-7. Pengumpulan data secara primer menggunakan instrument lembar kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, entry data, and cleaning data*. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu nifas dengan tingkat pengetahuan kurang sebagian besar (50,4%)

Ibu nifas dengan luka jahitan perineum sebagian besar mengalami tingkat pengetahuan yang kurang. Para tenaga kesehatan sebaiknya memberikan penyuluhan pada ibu nifas dengan luka perineum yang akan keluar dari BPS tentang perawatan luka perineum dan peningkatan nutrisi agar masa kesembuhan luka perineum berjalan normal.

Kata kunci : pengetahuan, luka perinium